



Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Integratif Reading And Composition (CIRC)* Berbasis Video Animasi

Mutmainnah^{1*}, Ince Prabu Setiawan², Rizka Indahyanti³

¹PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: innahmutmainnah321@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: inceprabusetiawan.dyt@uim-makassar.ac.id

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: rizkaindahyanti.dyt@uim-makassar.ac.id

Abstract. *This study aims to describe the interests and learning outcomes of Indonesian Class II students at SDN 224 INP. Lekoboddong, using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method. The type of research used is experimental research. The population and sample used in this study used total sampling so that 25 students were obtained from the total number of students. The instrument used is a questionnaire of interest in learning and to determine student learning outcomes is a written test in the form of multiple choice questions in the form of pretest and posttest. Based on the results of the study, it was explained that the results of learning Indonesian in the percentage of the initial test (pretest) showed that students at school still got enough categories, namely 16 students with a percentage of 64%, then in the good category, 10 people with a percentage of 40%, while only 1 person in the very good category or 4%. While the results of the post test showed an increase in the good category as many as 16 people or 64% and the very good category also increased to 9 people or 36%.*

Keywords: *CIRC Learning Model; Learning Outcomes; Video Animation.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 224 INP. Lekoboddong, dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling sehingga diperoleh sebanyak 25 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket minat belajar dan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda yang berupa pretes dan postes. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada persentase tes awal (pretest) menunjukkan bahwa siswa di sekolah masih banyak mendapat kategori cukup yaitu 16 siswa dengan persentase 64% kemudian kategori baik sebanyak 10 orang dengan persentase 40% sedangkan kategori sangat baik hanya 1 orang atau 4%. Sedangkan hasil post test menunjukkan peningkatan yaitu kategori baik sebanyak 16 orang atau sebesar 64% dan kategori sangat baik juga meningkat menjadi 9 orang atau 36%.*

Kata kunci: *Hasil Belajar; Model Pembelajaran CIRC; Video Animasi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia di saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Pendidikan merupakan cerminan dari kualitas suatu bangsa. Suatu negara dikatakan berkembang maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari kualitas pendidikan dari suatu negara. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik memerlukan proses pendidikan. Dalam kegiatan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting, berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Berkaitan dengan pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT surah Al-Fath ayat, sebagai berikut:

لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا

Artinya:

“Agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus” (QS. Al Fath:2)

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa pembelajaran yang diberikan kepada kita adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan matang, begitu pula dalam proses pendidikan. Setiap kegiatan ilmiah memerlukan suatu perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Dalam Islam pun, terdapat dalil menuntut ilmu yang berisi ajakan untuk terus mencari ilmu bermanfaat, dan menjelaskan bahwa terdapat keutamaan yang besar bagi para penuntut ilmu nantinya. Dalam pendidikan diperlukan adanya program yang terencana agar dapat menghantarkan proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sangat diperlukan proses pembelajaran yang optimal untuk mencapai kompetensi. menyatakan keberhasilan pencapaian kompetensi bergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Namun, kecenderungan pembelajaran yang berlangsung saat ini adalah pembelajaran yang lebih berpusat pada guru (teacher center) dan didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah. Untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran agar nantinya siswa dilibatkan secara aktif untuk berpikir, berinteraksi, berbuat, mencoba, menemukan konsep baru, atau menghasilkan suatu karya, sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa (*Student center*).

Untuk membantu strategi pembelajaran yang aktif, guru dapat menerapkan berbagai metode serta model pembelajaran yang relevan. Pemilihan model pembelajaran harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif dan konstruktif yang nantinya dapat menciptakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya. Proses pembelajaran seperti yang disebutkan di atas harus diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi, melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 05 Mei 2022 oleh peneliti pada siswa kelas II di SDN 224 INP. Lekoboddong ditemukan beberapa masalah keterampilan membaca yang salah satunya yaitu rasa malas dalam membaca, hal ini dibuktikan saat melakukan observasi, saat proses belajar mengajar siswa terlihat kurang aktif dalam berinteraksi dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Sehingga guru pun tidak jarang untuk melontarkan pertanyaan kepada siswa, namun dari beberapa siswa yang ditunjuk pun masih ada beberapa siswa yang belum tepat untuk menjawab pertanyaan dari guru. Peneliti mengindikasikan bahwa pemahaman materi yang diajarkan atau

disampaikan guru masih kurang Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran yang tepat memfasilitasi peserta didik yaitu dengan model pembelajaran CIRC. Penggunaan model pembelajaran CIRC dapat menumbuhkan siswa untuk terampil membaca dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif apabila siswa terfasilitasi dengan menggunakan model CIRC. Sehingga, peserta didik yang pasif akan termotivasi dengan peserta didik lainnya melalui diskusi kelompok yang diberikan oleh guru.

Model CIRC mempunyai kelebihan antara lain: pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, kegiatan yang dipilih sesuai kebutuhan siswa, lebih bermakna bagi siswa sehingga siswa akan bertahan lebih lama, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan keterampilan berfikir siswa, pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis optimal dan tepat guna, pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa seperti kerja sama, dan membangkitkan motivasi belajar serta memperluas alasan dan aspirasi guru dalam mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan video animasi adalah salah satu cara yang peneliti gunakan dalam memperbaiki kualitas belajar mengajar yang bertujuan agar jalannya proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri dan juga hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan melihat gaya belajar peserta didik tersebut yakni menggunakan media ke dalam kegiatan pembelajaran. Melihat dari fungsi utama media pembelajaran, salah satunya yaitu memotivasi atau meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, guru dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran. Media yang dapat digunakan diantaranya yaitu media video animasi. Media video animasi merupakan serangkaian gambar gerak cepat yang terus menerus memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, yang awalnya dari potongan gambar yang digerakkan sehingga terlihat hidup.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik desain sampling jenuh dalam penentuan sampel berbeda dengan sensus karna sensus populasinya besar sedangkan sampling jenuh menggunakan populasi yang relatif kecil meskipun keduanya sama sama menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian *Pre-Eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Dalam desain ini terdapat satu kelompok kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian pada kelompok tersebut diberikan perlakuan (*posttest*). Penelitian ini dilakukan di SDN 224 INP. Lekoboddong. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong Maros yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sugiyono apabila subjeknya < 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong Maros yang terdiri dari beberapa siswa yaitu siswa laki-laki 10 orang siswa perempuan 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Sebelum digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data, peneliti melakukan uji validitas agar diperoleh angket dan soal yang valid saat penelitian. Adapun jumlah item pernyataan angket minat belajar sebanyak 25 dan jumlah soal tes Bahasa Indonesia sebanyak 20. Jumlah responden pada uji coba instrument peneliti sebanyak 20 siswa kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong Maros yang dilakukan pada tanggal 5 September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media animasi yang dirangkai dari potongan gambar yang terlihat hidup ini, jika dipakai dalam pembelajaran selain dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi di kelas dan juga dapat meningkatkan minat atau menarik perhatian peserta didik lebih karena sifatnya yang unik dan menarik. Selain itu, penerapan media animasi dalam pembelajaran mendapat hubungan dan pengaruh yang mendalam kepada peserta didik baik dalam hal perhatian, ketertarikan, motivasi, dan lain sebagainya. Adapun dalam proses pembagian angket dilakukan dalam satu hari, hal ini dilakukan untuk mengefisienkan waktu yang digunakan sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pembagian angket minat belajar dibagikan kepada siswa lalu peneliti menjelaskan isi angket dan cara pengisiannya. Dalam pengisian angket dipantau oleh guru kelas dan peneliti. Pengambilan data minat belajar siswa berupa angket, dianalisis dengan menggunakan data deskriptif. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran berikut data hasil angket minat belajar:

Tabel 4.1 Kategori Minat Belajar.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
81-100	Sangat Baik	0	0%
61-80	Baik	9	36%
41-60	Cukup	16	64%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data diolah 2022

Diketahui bahwa dari 25 siswa, terdapat 9 siswa berada pada kategori baik dengan *percent* 36%, dan 16 siswa berada pada kategori cukup dengan *percent* 64%. Hasil angket minat belajar, menunjukkan bahwa minat belajar bagi siswa lebih dominan pada kategori cukup karena siswa menggunakan motivasi belajar. Kondisi ini dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran yang tepat memfasilitasi peserta didik yaitu dengan model pembelajaran CIRC. Penggunaan model pembelajaran CIRC dapat menumbuhkan siswa untuk terampil membaca dalam proses pembelajaran. Sehingga, peserta didik yang pasif akan termotivasi dengan peserta didik lainnya melalui diskusi kelompok yang diberikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran CIRC peserta didik dapat memfasilitasi peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia ditemukan data hasil belajar *pretest* mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilihat pada nilai *pretest*. Pada pembahasan tersebut dapat dilihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan diberikan perlakuan. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Hasil Belajar pada Kelompok Pre Test.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
81-100	Sangat Baik	1	4%
61-80	Baik	10	40%
41-60	Cukup	12	48%
21-40	Kurang	2	8%
0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 25 siswa, terdapat hasil kategori hasil belajar siswa dengan pre test siswa berada pada kategori sangat baik dengan *percent* 4% atau sebesar 1 orang siswa, kemudian kategori baik sebanyak 10 orang dengan persentase 40% kemudian kategori cukup sebanyak 12 siswa atau sebesar 48% sedangkan kategori kurang sebanyak 2 orang dengan presentase 8%. Ini artinya bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi sebelum diadakan perlakuan dominan cukup mampu siswa dalam menerima pembelajaran bahasa Indonesia yang dibawakan oleh guru dengan cara konvensional. Kategori cukup dengan persentase yang terbesar menjadi catatan peneliti untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Salah satu cara agar mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia maka dilakukan sebuah pendekatan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi, berikut hasil post test dalam penelitian ini. Kategori pretest sebelumnya adalah cukup maka peneliti melakukan sebuah perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong. Maka kategori hasil perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi adalah meningkat menjadi baik sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Hasil Belajar pada Kelompok Post Test.

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
81-100	Sangat Baik	9	36%
61-80	Baik	16	64%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 25 siswa, terdapat hasil kategori hasil belajar siswa dengan post test siswa berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 36% sedangkan siswa kategori baik sebanyak 16 orang atau dengan persentase sebesar 64%. Ini artinya bahwa dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi dimana sebelumnya melalui tes pre test dengan kategori rata-rata siswa adalah cukup meningkat menjadi baik setelah dilakukan post test.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Minat Belajar.

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	25
	Missing	0
	Std. Error of Mean	1,41892
	Std. Deviation	7,09460
	Variance	50,333
	Range	24,00
	Minimum	42,00
	Maximum	66,00

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa minat belajar memiliki standar *error of mean* sebesar 1,41892 dari skor ideal 66 yang dicapai oleh siswa berada pada kategori cukup. Standar deviasi 7,09460, hasil

ini menunjukkan distribusi tersebar dari skor minimum 42 sampai dengan skor maksimum 66 dengan rentang atau range 24.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Hasil Belajar pada Kelompok Pre Test.

Hasil Belajar		
N	Valid	25
	Missing	0
	Std. Error of Mean	2,27523
	Std. Deviation	11,37614
	Variance	129,417
	Range	45,00
	Minimum	40,00
	Maximum	85,00

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai pre test memiliki standar *error of mean* atau rata-rata nilai hasil belajar pretest yaitu 2,27523. Standar deviasi 11,37614, hasil ini menunjukkan distribusi tersebar dari skor minimum 40 sampai dengan skor maksimum 85 dengan rentang atau range 45.

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar pada Kelompok Post Test.

Hasil Belajar Post Test		
N	Valid	25
	Missing	0
	Std. Error of Mean	1,38203
	Std. Deviation	6,91014
	Variance	47,750
	Range	25,00
	Minimum	70,00
	Maximum	95,00

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil belajar post test memiliki standar error of mean atau rata-rata nilai hasil belajar pretest yaitu 1,38203. Standar deviasi 6,91014, hasil ini menunjukkan distribusi tersebar dari skor minimum 70 sampai dengan skor maksimum 95 dengan rentang atau range 25. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Berikut hasil uji normalitas data minat dan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong, yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	,120	25	,200*	,944	25	,188
Hasil Belajar	,163	25	,085	,937	25	,125

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov^a minat belajar $0,200 > 0,05$ sedangkan Kolmogorov-Smirnov^a hasil belajar sebesar $0,085 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut data hasil uji homogenitas data minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 224 INP. Lekobodong, yaitu:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data Minat dan Hasil Belajar.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat dan Hasil Belajar	Based on Mean	,322	1	48	,573
	Based on Median	,309	1	48	,581
	Based on Median and with adjusted df	,309	1	47,856	,581
	Based on trimmed mean	,357	1	48	,553

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,573 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi homogen. Uji hipotesis motivasi belajar dan hasil belajar menggunakan *One Sample T-Test* yaitu untuk menguji sampel data untuk melihat perbedaan. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Ketentuan pengujian secara umum dikatakan berhasil ketika H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima. Berikut ini adalah hasil *One Sample T-Test* nilai motivasi belajar dan hasil belajar.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis T Test.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat dan Hasil Belajar	34,371	49	,000	68,30000	64,3067	72,2933

Sumber: Data diolah 2022

Seperti pada tabel output SPSS, beda rata-rata $\mu = 68,30000$ menandakan bahwa selama model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi menghasilkan rata-rata minat dan hasil belajar siswa bahasa Indonesia positif. Rata-rata minat dan hasil belajar siswa bahasa Indonesia ini adalah signifikan positif karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ kemudian t hitung $34,37 > t$ tabel $2,06866$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong.

Pembahasan

Diketahui bahwa hasil angket minat belajar kelas kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong menunjukkan bahwa pengaruh siswa dalam meniat belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini kategori cukup. Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mampu memelihara, minat belajar siswa, supaya ia dapat menjamin sikap positif pelajar dan kesukaannya kepada pelajaran. Di samping itu, juga mengembangkan minat belajar siswa yang pada dasarnya adalah membantu siswa memilih bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Pada pelaksanaan pembelajaran siswa diberikan kegiatan latihan yang melatih otak siswa dengan gerakan motorik dan juga diterapkan media pembelajaran. Tentunya, hal ini guru update dan cepat dalam melihat karakteristik siswa dalam belajar. Peneliti berpendapat bahwa hasil belajar siswa kelas II yang naik turun dan tidak konsisten tersebut disebabkan oleh hal lain seperti halnya kurang adanya penguatan terhadap peserta didik yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran atau bisa juga karena media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik atau dikarenakan hal lain. Dan pemberian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi dalam belajar pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena minat belajar siswa yang cukup kurang bergairah dalam belajar bahasa Indonesia sehingga ketika pulang tidak mendapatkan bekal ilmu pengetahuan.

Hal ini terbukti bahwa, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong siswa menjadi lebih aktif dan semangat belajar karena adanya dorongan dan juga penyediaan pendukung seperti dorongan secara langsung, pemberian penguatan berupa perlakuan video animasi dalam pembelajaran sehingga siswa dalam belajar tidak bosan terlihat nilai signifikan dari minat dan hasil belajar adalah $0,000$. Nilai dari sebelum dan sesudah perlakuan terjadi peningkatan seperti pada lower minat dan hasil belajar siswa adalah $64,3067$ menjadi upper $72,2933$ sehingga nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong.

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurrahmah. 2018 dengan judul pengaruh pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa indonesia aspek membaca pemahaman murid kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan model CIRC dalam mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai rata-rata sebesar $66,11$. Selanjutnya setelah menggunakan model CIRC dalam hasil belajar Bahasa Indonesia mencapai nilai rata-rata skor sebesar $78,61$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan Hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten barru melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengalami peningkatan.

Penelitian Citra Padma Utami (2014) dengan judul pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas II". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan antara analisis dalam ujian ini dan eksplorasi yang dipimpin oleh Citra Padma Utami adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak model pembelajaran CIRC yang menyenangkan terhadap hasil belajar intelektual siswa kelas II di SDN 224 INP. Lekoboddong dengan topik 1 dan sub topik variasi sosial kerabat saya mempelajari 1 mata pelajaran investigasi sosial, Tematik, dan Bahasa Indonesia. Sedangkan eksplorasi yang dipimpin oleh Citra Padma Utami adalah untuk memutuskan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Hipotesis terbukti karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ kemudian t hitung $34,37 > t$ tabel $2,06866$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong. Minat belajar siswa kelas II SDN 224 INP. Lekoboddong, termasuk kategori cukup sebagai penunjang perkembangan otak dan semangat dalam belajar, siswa juga senang dan nyaman dalam kelas. Hasil belajar bahasa Indonesia pada persentase tes awal (*pretest*) menunjukkan bahwa siswa di sekolah masih banyak mendapat kategori cukup dan hanya sedikit siswa memiliki keberhasilan belajar kategori baik sehingga dibutuhkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi, setelah dilakukan perlakuan terbukti hasil post test siswa baik sehingga terdapat peningkatan selama dilakukan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis video animasi

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda dan Adjie. 2011. "*Film Animasi 2d Berbasis 3d Menggunakan Teknik Cell Shading Berjudul The Postman Story 6*". Tugas Akhir. Surabaya: STIKOM.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Rineka Cipta.
- Harnita, Desi. 2014. "*Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Kognitif Peserta Didik Terhadap Materi Ekosistem Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*", Skripsi FTK Institut Agama Islam Negeri, Lampung
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis karakter Konsep, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izzan, Ahmad dan Sehudu. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Luciana Mustinda.
- Kertajaya, Hermawan, 2008. *Arti Komunitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Murrahmah. 2018. "*Pengaruh Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Membaca Pemahaman Murid Kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru*". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Musyarofah, 2019. "*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Lampung.
- Nurhasanah, Siti dan Sobandi, 2016. "*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)*", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1 No. 1.
- Putrayasa Made. 2014. "*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA Siswa*", Jurnal Member PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol: 2 No. 1.
- Relis, Agustien. 2018. "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS*" Jurnal Edukasi Vol 1.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.